

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember merupakan wilayah yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia yang secara geografis Kabupaten Jember terletak pada koordinat 7059'6"-8033'56" Lintang Selatan dan 113016'28"-114003'42" Bujur Timur. Menurut BPS 2022 Kabupaten Jember memiliki luas daratan 3.293,34 km² dan terdiri dari 31 kecamatan dan 248 kelurahan (BPS Kabupaten Jember 2023). Kabupaten Jember memiliki iklim tropis dengan suhu 23–31°C, dengan musim kemarau dari Mei hingga Agustus dan musim hujan dari September hingga Januari. Terdapat juga curah hujan yang signifikan, berkisar antara 1.969 mm dan 3.394 mm, dengan memiliki kondisi geografis dan iklim tersebut maka cukup ideal untuk pertumbuhan singkong pada wilayah Jember (Badan Pemerintah Daerah, 2010). Wilayah tersebut memungkinkan tanaman singkong dapat tumbuh dengan baik sepanjang tahun karena memiliki iklim tropis basah hingga sedang.

Singkong (*Manihot esculenta*) merupakan tanaman umbi akar dengan akar tunggang yang membesar. Cabang-cabang besar ini tumbuh menjadi umbi, yang pada akhirnya dapat dikonsumsi. Daging singkong berwarna putih kekuningan dan berbentuk lonjong dengan sisi yang mengerucut dengan tangan yang mengembang (Reihan et al., 2022). Singkong memiliki batang tegak, daun berbentuk telapak tangan dengan tepi bergerigi, yang merupakan bagian yang paling sering dimanfaatkan. Agroindustri membantu pengembangan singkong menjadi berbagai produk olahan. yang menjadikan singkong tersebut dapat menambah nilai yang lebih ekonomis, olahan tersebut dapat berupa olahan makanan dan kimia. Terdapat tiga jenis macam olahan ubi kayu yakni, yang pertama makanan *snack*, seperti lemet, kue kacang, kripik, getuk dan lain-lain. Yang kedua adalah makanan pokok, seperti nasi dan liwet singkong dan yang ketiga adalah makanan tradisional, seperti growol, gatot, gogik, tiwul dan tape (Wahyurini & Sugandini, 2021). Tape singkong sendiri dapat diolah lagi menjadi beberapa produk salah satunya prol tape.

Kualitas menjadi landasan suatu keberhasilan pada sebuah perusahaan di era globalisasi saat ini. Kualitas yang unggul akan menciptakan kepercayaan di antara

konsumen dan pelanggan. Untuk tetap kompetitif dan bertahan dalam persaingan global dengan produk perusahaan lain, masalah kualitas telah mengubah strategi dan taktik perusahaan (Hatani 2008). Pihak manajemen harus lebih memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, salah satu langkah pemantauan kualitas untuk mencapai kualitas yang diharapkan adalah dengan pengendalian kualitas.

Pengendalian kualitas adalah aktivitas teknik dan manajemen yang mengukur karakteristik kualitas suatu produk atau layanan, kemudian membandingkan hasil pengukuran tersebut dengan spesifikasi produk yang diinginkan dan mengambil tindakan korektif yang tepat jika ditemukan perbedaan dalam kinerja aktual dan standar (Shiyami et al 2021). Pengendalian kualitas dilakukan secara dinamis karena menyesuaikan dengan tuntutan para konsumen, proses pengendalian kualitas yang dinamis akan berdampak pada sistem proses produksi, biaya yang dikeluarkan, serta budaya kerja dan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menjaga kualitas produk dan kualitas pelayanannya dapat dijadikan indikator untuk perusahaan yang berhasil. Sekalipun pada proses pembuatannya dilakukan dengan baik, namun kenyataannya akan terjadi ketidaksesuaian, seperti kualitas produk yang tidak memenuhi standar, dengan kata lain produk rusak atau cacat. Salah satu upaya untuk menjaga kualitas suatu produk agar dapat sesuai dengan standar kualitas perusahaan yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan alat *Statistical Process Control* (SPC).

Statistical Process Control (SPC) merupakan teknik pengendalian kualitas yang menggunakan data statistik untuk memantau dan mengendalikan proses produksi yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses produksi tetap dalam batas yang ditetapkan dan dengan cepat mendeteksi penyimpangan dan perubahan proses sehingga tindakan perbaikan dapat diambil secara tepat waktu. Menurut Gaspersz, (1998:1) *Statistical Process Control* (SPC) adalah cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data kualitas serta menemukan dan memahami pengukuran yang menjelaskan proses dalam suatu sistem industri untuk meningkatkan kualitas output untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Alat statistik yang umumnya digunakan dalam SPC yakni peta kendali, diagram pareto, diagram sebab akibat dan kapabilitas proses. Peta kendali

digunakan untuk memantau proses dari waktu ke waktu, dengan batas kendali atas dan bawah yang membantu dalam mengidentifikasi apakah proses dalam kontrol atau tidak, diagram pareto yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang paling sering terjadi atau penyebab utama dari masalah yang terjadi dalam proses, diagram sebab akibat alat untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan potensi penyebab masalah atau variasi dalam proses dan kapabilitas proses yang digunakan untuk mengukur kemampuan proses untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan.

UD Sumber Madu merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang *bakery* yang telah berdiri sejak tahun 1986 oleh Ibu Susilowati, terhitung kurang lebih 38 tahun usaha tersebut berdiri hingga pada saat ini. Usaha ini memproduksi beberapa produk yaitu prol tape kentang, brownies tape, tape bakar dan prol tape. Pada produk prol tape produksi yang setiap hari dengan kebutuhan bahan baku yaitu tape singkong sebanyak 60 kg, dimana pada satu kali produksi dapat menghasilkan 100 produk. Setiap proses pembuatan produk dikirim ke setiap toko dan distributor dengan total sepuluh hingga dua puluh produk, tergantung pada permintaan pasar. Usaha ini memasarkan produknya di beberapa daerah pada wilayah Jember, seperti Toko Sumber Madu, Tawang Alun dan Ambulu dan toko sekitarnya. Selain itu, usaha ini memasarkan produknya secara online melalui platform media sosial seperti Tokopedia, GoFood dan Instagram. Pada proses produksi masih ditemukan beberapa permasalahan kualitas yang sering terjadi pada setiap produksi, permasalahan yang ditemukan yaitu cacat warna, yakni ditemukan produk yang memiliki warna hitam pada permukaan kulit atau gosong dan hal ini hampir setiap produksi terjadi kecacatan pada produk. Ketidaksesuaian yang lainnya yaitu cacat tekstur dimana pada produk yang dihasilkan mengalami sobek ketika proses pemindahan dari cetakan hal ini dikarenakan tekstur pada prol tape terlalu lunak. Kecacatan tekstur juga sering terjadi ketika produksi prol tape.

Berdasarkan uraian diatas, tentang pentingnya menjaga kualitas produk untuk menekan kecacatan produk dan mempertahankan pelanggan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Kualitas Produk Prol Tape Dengan Penerapan *Statistical Process Control* (SPC) pada UD. Sumber Madu Di Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan pengendalian kualitas sebelumnya pada produk prol tape di UD. Sumber Madu?
- b. Bagaimana penerapan *Statistical Process Control* (SPC) dalam pengendalian kualitas produk prol tape di UD. Sumber Madu?
- c. Apa saja yang menjadi faktor – faktor penyebab terjadinya kecacatan produk prol tape di UD. Sumber Madu?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pelaksanaan pengendalian kualitas produk prol tape di UD. Sumber Madu setelah metode sebelumnya.
- b. Menganalisis penerapan *Statistical Process Control* (SPC) dalam pengendalian kualitas produk prol tape di UD. Sumber Madu.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk prol tape di UD. Sumber Madu.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengendalian kualitas produk dengan menggunakan *Statistical Process Control* (SPC) serta sebagai landasan utama dalam mengatasi masalah yang sedang terjadi di UD. Sumber Madu.
- b. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan masukan mengenai pengendalian kualitas dengan *Statistical Process Control* (SPC) untuk mengurangi terjadinya kecacatan pada proses produksi prol tape di UD. Sumber Madu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik permasalahan yang sama